

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Krisis energi global berpengaruh positif terhadap tingkat kepemilikan kas perusahaan di Indonesia.
2. *Goodwill* tidak memoderasi pengaruh krisis energi global terhadap tingkat kepemilikan kas perusahaan di Indonesia.
3. *Goodwill impairment* tidak memoderasi pengaruh krisis energi global terhadap tingkat kepemilikan kas perusahaan di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa pertimbangan serta hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang diberikan penulis yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang diamati sampai dengan krisis energi global selesai. Hasil penelitian ini hanya mencerminkan dampak krisis energi global sampai kuartal 2 tahun 2022 saja dimana dalam periode tersebut masih banyak subsidi dari pemerintah yang digelontorkan seperti subsidi BBM dan Minyak goreng. Namun krisis energi global masih terus berlanjut sampai saat ini dengan beberapa subsidi yang sudah ditiadakan oleh pemerintah

dengannya dampak dari krisis energi global terhadap tingkat kepemilikan kas perusahaanpun akan berbeda pula.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan *robustness* tes selain model *propensity score matching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Kernel-Propensity Score Matching* tidak efektif untuk digunakan sebagai uji kekokohan hipotesis (*robustness test*) dimana nilai pseudo R^2 hasil regresi probit dibawah 10% yang berarti variabel kontrol hanya berpengaruh 10% terhadap model dibandingkan dengan model regresi dengan konstanta saja. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepemilikan kas di Indonesia masih jarang diteliti dan belum diketahui sepenuhnya. Sehingga penggunaan model *matching* dengan memasang *co-variate* (variabel penjelas) tidak efektif digunakan dalam melakukan *robustness test*.

5.3 Keterbatasan dan implikasi penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada sedikitnya jumlah variabel kontrol (penjelas) yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian desain semi eksperimental, peneliti berusaha memampatkan fokus penelitian hanya pada variabel yang diteliti namun hasil (tingkat kepemilikan kas) sebenarnya dipengaruhi oleh banyak variabel (faktor) hingga variabel-variabel yang diketahui dapat mempengaruhi hasil seharusnya dimasukkan semua dalam model regresi namun karena keterbatasan peneliti dan kurangnya literatur yang ada terkait faktor-faktor kepemilikan kas perusahaan di Indonesia, hanya beberapa variabel penjelas saja yang dimasukkan.

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bahwasannya kenaikan tingkat kepemilikan kas perusahaan di Indonesia semenjak kuartal 4 tahun 2021 merupakan akibat dari adanya krisis energi global. Kenaikan tersebut dilandasi oleh teori biaya transaksi, *money as an asset*, motif transaksi dan berjaga-jaga perusahaan dikarenakan kenaikan inflasi yang cukup tinggi akibat naiknya harga komoditas dan rangkaian peristiwa ekonomi lainnya yang terjadi saat krisis energi global. Sehingga pemerintah diharapkan mampu menyediakan regulasi terkait kemudahan pembiayaan keuangan terhadap perusahaan yang tergolong dalam kelompok *treatment* dipenelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak subsektor migas & batu bara, makanan & minuman, rokok, pakaian & barang mewah, perdagangan ritel, farmasi & riset kesehatan, bank, dan perusahaan holding & investasi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mempertimbangkan risiko likuiditas perusahaan bagi investor dan calon investor untuk disverifikasi portofolio.